

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminths* (STH)
PADA SAYURAN SAWI SENDOK (*Brassica rapa* L.)
DI PASAR GEDE HARDJONAGORO
KECAMATAN JEBRES**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
MUSTOFA TRI WIJAYANTO
NIM. 1181072**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminths* (STH)
PADA SAYURAN SAWI SENDOK (*Brassica rapa L*)
DI PASAR GEDE HARDJONAGORO
KECAMATAN JEBRES**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH
MUSTOFA TRI WIJAYANTO
NIM. 1181072**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminths* (STH)
PADA SAYURAN SAWI SENDOK (*Brassica rapa L*)
DI PASAR GEDE HARDJONAGORO
KECAMATAN JEBRES

Disusun oleh
Mustofa Tri Wijayanto
1181072

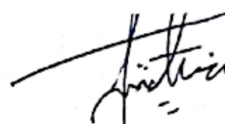
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada

Tim Penguji :

Fitria Dinniah Jannah S, M.Sc

(Ketua)



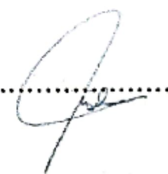
Adhi Kumoro S, M.Si

(Anggota)



Dwi Haryatmi, M.Si

(Anggota)



Menyetujui
Pembimbing Utama

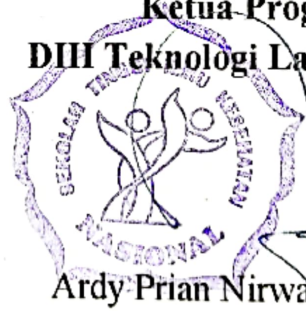
Dwi Haryatmi, M.Si



Mengetahui

Ketua Program Studi
DII Teknologi Laboratorium medis

Ardy Prian Nirwana, S.Pd. Bio, M.Si



PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminths* (STH)
PADA SAYURAN SAWI SENDOK (*Brassica rapa L*)
DI PASAR GEDE HARDJONAGORO
KECAMATAN JEBRES**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.



Mustofa Tri Wijayanto
1181072

MOTTO

*“Urip kui mung wang sinawang, bersyukurah dengan apa yang telah kamu miliki sekarang,
dan berusaha lah untuk mendapatkan sesuatu yang kamu inginkan”*

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Untuk almarhum ayah saya Bpk.Supardi, dua tahun itu waktu yang singkat jadi ayah jangan khawatir sekarang anakmu Mustofa Tri Wijayanto akan lulus kuliah.
3. Untuk ibu saya Ibu Musiyem dan kakak saya Ulupi Rina Hapsari terimakasih untuk senantiasa mendo'akan dan menyemangati saya utuk tidak menyerah dalam menghadapi semua permasalahan yang ada.
4. Ibu Dwi Haryatmi, M.Si yang memberikan bimbingan, ilmu, tuntunan, serta kesabaran dan keihklasan dalam memberikan pengarahan selama pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Bayu, S.S.T selaku instruktur laboratorium yang memberikan pengarahan selama penelitian.
6. Mas Verry, A.Md selaku karyawan di Laboratorium Parasitologi STIKES Nasional yang membantu mempersiapkan alat dan bahan selama proses penelitian.
7. Untuk rekan-rekan satu bidang, satu dosen pembimbing yang senantiasa membantu serta memotivasi sehingga pengerjaan KTI dapat terselesaikan.
8. Untuk rekan rekan “Manusia-manusia Kemeng” yang selalu menemani saya, baik suka maupun duka.
9. Almamater tercintaku STIKES Nasional

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminths* (STH) PADA SAYURAN SAWI SENDOK (*Brassica rapa* L) DI PASAR GEDE HARDJONAGORO KECAMATAN JEBRES”

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Penulisan Karya Tulis Ilmiah berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada.

Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Apt. Hartono, S.Si., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan mengikuti pendidikan hingga selesai.
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan mengikuti pendidikan hingga selesai.
3. Dwi Haryatmi, M.Si selaku pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bayu Adriono, S.S.T. selaku instruktur laboratorium yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Fitria Diniyah Janah S, M.Sc selaku penguji 1 dan Adhi Kumoro S, M.Si selaku penguji 2 yang selalu memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar.

6. Bapak dan Ibu dosen dan asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang telah memberi ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun bagi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Surakarta, 29 Juni 2021

Mustofa Tri Wijayanto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. <i>Soil Transmitted Helmint</i> (STH)	5
2. Sawi sendok (<i>Brassica rapa</i>)	19
3. Kecacingan.....	23
4. Pasar Gede.....	24
B. Kerangka Pikir.....	25
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	27
D. Populasi Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
F. Teknik Sampling	29
G. Sumber Data Penelitian	29
H. Instrumen Penelitian	29
I. Alur Penelitian	30
J. Teknik Analisis Data.....	32
K. Jadwal Penelitian.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil.....	34
B. Pembahasan.....	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Morfologi Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
2.2 Sikkus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
2.3 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	13
2.4 Sikkus Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	14
2.5 Siklus Hidup cacing tambang	17
2.6 Tanaman (<i>Brassica rapa</i> L)	20
2.7 Kerangka Pikir	25
3.1 Teknik sampling	29
3.2 Bagan Alur Pemeriksaan	30
4.1 Hasil Pemeriksaan Telur Soil Transmitted Helminths	36
4.2 <i>Trichostrongylus</i> sp.	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Matriks Penelitian	33
4.1 Hasil Pemeriksaan Telur STH pada sawi sendok di Pasar Gede	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan	41
Lampiran 2 Form Validasi Hasil Penelitian	43

INTISARI

Mustofa Tri Wijayanto. NIM 1181072. 2021. Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminths* (Sth) Pada Sayuran Sawi Sendok (*Brassica Rapa L*) Di Pasar Gede Hardjonagoro Kecamatan Jebres.

Penularan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dapat terjadi melalui makanan yang terkontaminasi telur cacing. Kebiasaan memakan sayuran mentah, kebiasaan mencuci sayuran yang kurang sempurna, atau dimasak dengan tidak sempurna sehingga kemungkinan masih terdapat parasit yang menempel pada sayuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa L*).

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* yang dilakukan di Laboratorium Parasitologi STIKES Nasional pada bulan Januari – Mei 2021. Sampel yang digunakan adalah sayur sawi sendok (*Brassica rapa L*) yang dijual di Pasar Gede Hardjonagoro Kecamatan Jebres sebanyak 7 sampel.

Hasil penelitian bahwa tidak terdapat Telur *Soil Transmitted Helminths* jenis cacing *Ascaris lumbricoides*, cacing *Trichuris trichiura*, dan cacing *Hookworms* pada sayur sawi sendok (*Brassica rapa L*) di Pasar Gede Hardjonagoro, akan tetapi ditemukan telur *Soil Transmitted Helminths* jenis lain yaitu *Trichostrongylus* sp.

Kata Kunci : *Soil Transmitted Helminth*, kecacingan, sawi sendok, *Brassica Rapa L*.

ABSTRACT

Mustofa Tri Wijayanto. NIM 1181072. 2021. Identification of Soil Transmitted Helminths (Sth) Eggs on Spoon Mustard Vegetables (*Brassica Rapa L*) in Pasar Gede Hardjonagoro, Jebres District.

Transmission of *Soil Transmitted Helminths* (STH) infection can occur through food contaminated with worm eggs. The habit of eating raw vegetables, the habit of washing vegetables that are less than perfect, or cooked imperfectly so that there may still be parasites attached to the vegetables. This study aims to determine the presence or absence of *Soil Transmitted Helminths* (STH) eggs in spoon mustard greens (*Brassica rapa L*).

This research is a *descriptive* study conducted at the National STIKES Parasitology Laboratory from January to May 2021. The sample used is vegetable mustard greens (*Brassica rapa L*) which are sold in Gede Hardjonagoro Market, Jebres District, totaling 7 samples.

The results showed that there were no *Soil Transmitted Helminths* Eggs of *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, and *Hookworms* eggs in mustard greens (*Brassica rapa L*) in Pasar Gede Hardjonagoro, however, eggs of other types of *Soil Transmitted Helminths* were found, namely *Trichostrongylus* sp.

Keywords: Soil Transmitted Helminths, worms, Mustard Spoon, Brassica rapa L

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi cacing adalah masalah kesehatan yang masih banyak ditemukan di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Salah satu infeksi cacing yang paling banyak ditemukan adalah infeksi cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH). STH merupakan cacing bulat usus yang dalam siklus hidupnya terjadi diluar tubuh manusia dan penularannya menggunakan media utama yaitu tanah. Penyakit infeksi kecacingan merupakan penyakit yang masih banyak menginfeksi manusia, lebih dari 1,5 miliar orang (24%) dari populasi dunia. Infeksi cacing yang ditularkan terutama infeksi melalui tanah (STH) dan tersebar luas di daerah tropis dan subtropis, dengan jumlah terbesar terjadi di Afrika sub-Sahara, Amerika, Cina, dan Asia Timur(WHO,2021).

Prevalensi kecacingan di dunia masih tinggi, terutama pada daerah beriklim tropis dan sub tropis, termasuk Indonesia. Berdasarkan data kementerian kesehatan, prevalensi kecacingan untuk semua umur berkisar antara 40 % - 60 % dan sebanyak 195 juta jiwa penduduk indonesia tinggal di daerah endemis kecacingan. Sekitar 13 juta anak usia pra sekolah dan 37 juta jiwa anak usia Sekolah Dasar terinfeksi cacing(prabandari,2020).

Sayur mengandung serat, vitamin, mineral, dan fitokimia sehingga berperan penting dalam kesehatan tubuh. Oleh karena itu, masyarakat dianjurkan untuk memanfaatkan sayur lokal yang tersedia di pasar setempat. Penduduk Indonesia sering memanfaatkan sayur dalam bentuk lalapan segar maupun dicampur dalam makanan lain, seperti contoh masakan mie ayam, gado-gado, lontong balap, dan salad. Kebiasaan memakan sayuran mentah, kebiasaan mencuci sayuran yang kurang sempurna, atau bahkan tidak mencuci sayuran sebelum dimakan atau dimasak dengan tidak sempurna sehingga kemungkinan masih terdapat parasit yang menempel pada sayuran. Hal tersebut merupakan beberapa penyebab penyakit kecacingan yang sering terjadi di Indonesia. Salah satu sayur yang sering digunakan di Indonesia adalah sawi. Sawi pun ada beberapa jenis misalnya saja sawi hijau, sawi putih, sawi sendok dan lain sebagainya(Ardianto,2017).

Keberadaan parasit pada sayuran salah satunya pada sawi dapat disebabkan oleh penggunaan pupuk kandang yang dijadikan sebagai media penyuburan tanah, sehingga parasit yang terdapat pada kotoran tersebut dapat berpindah pada sawi melalui tanah yang menempel langsung dengan sayuran. Sehingga cacing tersebut menetap pada sayuran. Sayuran sawi sendok merupakan jenis sayuran yang kontak langsung dengan tanah sehingga kemungkinan besar lebih beresiko terkontaminasi oleh parasit(Hidayanti,2015).

Berdasarkan jenisnya, pasar terbagi atas pasar tradisional dan pasar modern. Keberadaan pasar tradisional dan pasar modern sudah menjadi bagian yang tidak terlepas dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Keberadaan Pasar Gede Hardjonagoro sampai saat ini masih berjalan dengan baik, terbukti dengan aktivitas perdagangan di pasar tersebut yang masih berjalan lancar. Sekalipun seiring perjalanan waktu terlihat mulai banyak bangunan baru pasar modern yang berkembang dan mengancam eksistensi pasar tradisional, Pasar Gede Hardjonagoro tetap menjadi salah satu ikon dan pasar tradisional terbesar di Kota Surakarta(Chrisma,2016).

Dengan adanya permasalahan yang telah disebutkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai “Identifikasi telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa L*) di Pasar Gede Hardjonagoro Kecamatan Jebres”

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya memberikan data deskriptif mengenai pemeriksaan dan identifikasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) menggunakan metode pengendapan pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa L*) yang dijual di Pasar Gede Hardjonagoro Kecamatan Jebres sebanyak 7 sampel.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa* L) yang dijual di Pasar Gede Hardjonagoro, Kecamatan Jebres?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui ada tidaknya telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa* L).

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui jenis telur parasit *Soil Transmitted Helminths* (STH) yang terdapat pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa* L).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa* L)

2. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait keberadaan parasit pada sayuran sawi sendok (*Brassica rapa* L) sehingga akan lebih berhati hati dalam mengolahnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah Penelitian Deskriptif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu pasar di Surakarta yaitu Pasar Gede Hardjonagoro, Jl. Jend Sumoharjo, Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta, sedangkan pemeriksaan telur *Ascaris lumbricoides* dilakukan di laboratorium parasitologi STIKES Nasional.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Januari 2021 – 09 Mei 2021

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sayuran sawi sendok (*Brassica rapa L*)

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah telur *Soil Transmitted Helmint* (STH)

D. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sawi sendok (*Brassica rapa L*) yang dijual oleh pedagang sayur yang berjualan di Pasar Gede Hardjonagoro, dengan jumlah seluruh pedagang yang menjual sayuran sawi sendok (*Brassica rapa L*) ada 7 pedagang.

2. Sampel Penelitian

Sayuran sawi sendok (*Brassica rapa L*) yang dijual oleh pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro, sebanyak 7 sampel.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Sawi sendok *Brassica rapa* L

Sawi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sawi sendok (*Brassica rapa* L), sampel sawi diambil dari Pasar Gede Hardjonagoro sebanyak 7 sampel

- a. Skala pengukuran : Kategori
- b. Variabel : Bebas

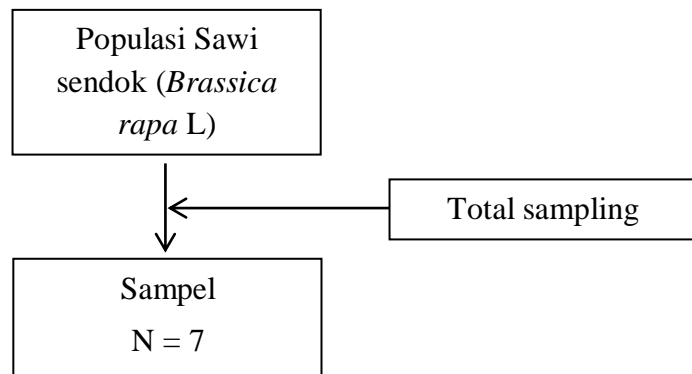
2. Telur *Soil Transmitted Helminths*

Telur *Soil Transmitted Helminths* pada penelitian ini meliputi cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing tambang

- a. Skala Pengukuran : Kategori
- b. Variabel : Terikat

F. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total sampling



Gambar 3.1 Teknik sampling

G. Sumber Data Penelitian

Sumber Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan mikroskopis jenis telur *Soil Transmitted Helminths* pada sawi sendok.

H. Instrumen Penelitian

1. Alat

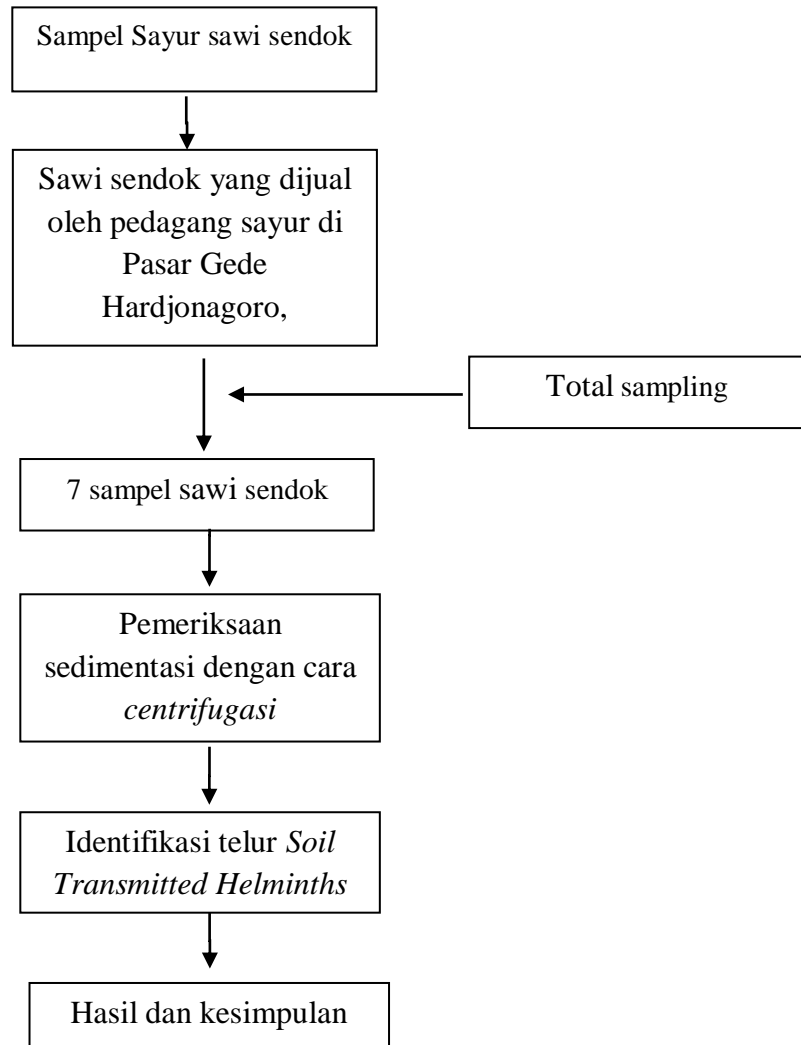
Mikroskop, *deck glass*, *object glass*, *centrifuge*, batang pengaduk, rak tabung reaksi, pipet tetes, tabung reaksi, becker glass.

2. Bahan

Sawi sendok, larutan NaOH 0,2 %, kreolin, Aquadest.

I. Alur Penelitian

1. Bagan Penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alur Pemeriksaan

2. Cara Kerja

a. Pra Analitik

Sayur sawi sendok dimasukkan kedalam kantong plastik yang bersih dan kering, kemudian kantong plastik diberikan label nomor atau kode sampel, tanggal pengambilan sayur setelah itu dibawa ke laboratorium.

Sayur sawi sendok kemudian dikeluarkan dari kantong plastik, setelah itu sayur dipotong – potong daun dan batangnya sedangkan akarnya dibuang.

b. Analitik

Satu tanaman sawi sendok direndam dengan larutan NaOH 0,2% sebanyak 500 ml sampai sampel terendam semua, kemudian sawi sendok yang telah terendam semua diaduk dan dicampur hingga merata dengan batang pengaduk, lalu diamkan selama 30 menit.

Setelah 30 menit angkat sayur sawi sendok, air rendaman sawi sendok dituang ke dalam becker glass dan didiamkan selama 1 jam, kemudian larutan bagian atas dibuang dan disisakan sebanyak 5 -10 ml. Homogenkan sisa larutan dan dimasukkan ke dalam tabung centrifuge, larutan dicentrifuge dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit. Larutan supernatan dibuang dan sedimen diambil satu tetes dengan menggunakan

pipet tetes kemudian diteteskan pada object glass kemudian tutup dengan deck glass. Preparat yang sudah ditutup deck glass kemudian diamati di bawah mikroskop(Ulfadiya,2020),

J. Teknik Analisis Data

Teknik penyajian data akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel berdasarkan ada atau tidaknya telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) dalam setiap sampel yang diperiksa, serta jenis parasit telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) yang mengkontaminasi pada sayuran sawi sendok yang didokumentasikan dan diamati berdasarkan ciri-ciri pada buku atlas parasitologi.

K. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan KTI	Bulan				
		Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021
1	Penyusunan Proposal (Judul , BAB I, BAB II, BAB III)					
2	Ujian Proposal					
3	Penelitian					
4	BAB IV, BAB V, Ujian KTI					
5	Pengumpulan berkas					
6	Seminar Terbuka					

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat Telur *Soil Transmitted Helminths* jenis cacing *Ascaris lumbricoides*, cacing *Trichuris trichiura*, dan cacing *Hookworms* pada sayur sawi sendok (*Brassica rapa* L) di Pasar Gede Hardjonagoro, akan tetapi ditemukan telur *Soil Transmitted Helminths* jenis lain yaitu *Trichostrongylus* sp.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminths* dengan jenis cacing yang berbeda dengan penelitian ini pada sayur sawi sendok.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminths* dengan jenis sayur yang berbeda.
3. Bagi pembeli sayur sawi sendok atau yang lainnya selalu cuci sayuran yang akan dimasak atau dimakan secara bersih dan mengunkan air mengalir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia F. 2016. Pengaruh Eksistensi Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Wilayah Kota Surakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*. Vol 5. Nomor 3. Tahun 2016
- Andi Tri R A, Azriful. 2016. Distribusi Spasial Kasus Kecacingan (*Ascaris Lumbricoides*) Terhadap Personal Higiene Anak Balita Di Pulau Kodingareng Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Tahun 2016. *Higiene* Vol 2. No. 2, Mei—Agustus 2016
- Ardianto, Hebert. 2017. Kontaminasi Telur Pada Sayur Dan Upaya Pencegahannya. *Balaba* : Vol 13. No. 2, Desember.2017, 105-114
- Cahyono, B., 2003. Teknik Dan Strategi Budi Daya Sawi Hijau (Pai-Tsai). Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta. Hal : 12-62.
- Cdc (*Central Of Disease Control*). 2021. *Ascaris Lumbricoides Life Cycle*. <https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/biology.html> . Diakses 2 Januari 2021
- Cdc (*Central Of Disease Control*). 2021. *Hookworms* . <https://www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html>. Diakses 2 Januari 2021
- Cdc (*Central Of Disease Control*). 2021. *Trichuris Trichiura*. <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html>. Diakses 2 Januari 2021
- Chrisma Lusiana P P, Alia F. 2016. Pengaruh Eksistensi Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Wilayah Kota Surakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*.Vol 5. Nomor 3, Tahun 2016
- Elfred, Arwati H, Suwarno.2016. Gambaran Basofil, Tnf-A, Dan Il-9 Pada Petani Terinfeksi Sth Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Biosains Pascasarjana* : Vol. 18, No. 3, Desember 2016
- Haryanto, W, T. Suhartinidan E. Rahayu. 2003. *Sawidanselada*. Edisirevisipenebarswadaya, Jakarta. Hal: 5-26

- Hidayati F, Rifqoh, Dina N. 2015 Cemaran Telur Cacing Soil Transmitted Helminthis Pada Sayuran Bayam, Kangkung, Sawi Yang Di Jual Di Pasar Banjar Baru. *Jurnal Ergasterio*. Vol 04, No 01, September 2016 – Februari 2017
- Itis (*Integrated Taxonomic Information System*). 2021. *Ascaris Lumbricoides*. https://www.itis.gov/Servlet/Singlerpt/Singlerpt?Search_Topic=Tsn&Search_Value=63899#Null. Diakses 2 Januari 2021
- Itis (*Integrated Taxonomic Information System*). 2021. *Brassica Rapa L*. https://www.itis.gov/Servlet/Singlerpt/Singlerpt?Search_Topic=Tsn&Search_Value=23063#Null. Diakses 2 Januari 2021
- Itis (*Integrated Taxonomic Information System*). 2021. *Trichuris Trichiura*. https://www.itis.gov/Servlet/Singlerpt/Singlerpt?Search_Topic=Tsn&Search_Value=63302#Null. Diakses 2 Januari 2021
- Jasmani,Rahmadani,Dkk.2019.Perbedaan *Soil Transmitted Helminths* (Sth) Pada Sayuran Di Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara
- Kumoro Adi S. 2014. *Parasitologi Praktikum Analisis Kesehatan*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran Egc. Hal: 28
- Prabandari,Valentina,Dkk.2020. Prevalensi Soil Transmitted Helminthiasis Pada Siswasekolah Dasar Di Kota Semarang. *Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Politeknik Santo Paulus Surakarta*
- Primadi R J, Rahmadani S, Selly O.2019. Perbedaan Soil Transmitted Helminths (Sth) Pada Sayuran Di Pasar Tradisional Dan Pasar Modern. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* : Vol 6. Nomor 1. Januari 2019
- Rukmana, R., 2007. *Bertanam petersaidansawi*. Kanisius, Yogyakarta. Hal: 11-35
- Safar Rosdiana. 2009. *Parasitologi Kedokteran Protozoologi Helminthologi Entomologi*. Yrama Widya. Bandung. Hal: 167
- Sumanto D. 2016. *Parasitologi Kesehatan masyarakat*. Semarang. Yoga Pratama
- Sunarjono, H. H., 2004. *Bertanam 30 Jenis sayur*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal: 78-82.

- Theresia Yohana V F, 2020. Perbedaan Pertumbuhan Tanaman Sawi Sendok (Pokcoy) Pada Media Tanam Hidroponik Dan Media Tanam Tanah Di Desa Hilinamozaua Raya Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol 8 No.3 Edisi Agustus 2020
- Ulfa D Iya P, Hanina, Amelia D F.2020. Kontaminasi Soil Transmitted Helminths Pada Sayuran Kubis Dan Selada Di Pasar Tradisional Kota Jambi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. E-Sehad, Vol 1, Nomor 1, Desember 2020, Hal: 58-64
- World Health Organization (Who). 2020. Soil Transmitted Helminth Infections. ([Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs366/En/](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs366/en/), Diakses 05 Januari 2021
- Yufa M, Mariawati, Henny H. 2018. Identifikasi Dan Prevalensi Endoparasit Pada Kambing Di Kota Padang, Sumatera Barat. Jurnal Metamorfosa. Vol 1. 94-98